

BAB V

SIMPULAN

Menurut penjabaran yang telah dijelaskan pada bab –bab sebelumnya, berhasil dikumpulkan beberapa kesimpulan utama tentang Perancangan Desain Interior Rehabilitasi *Aftercare* Wanita yang mengangkat konsep *Transition*.

1. Rancangan Rehabilitasi *Aftercare* Wanita diwujudkan pada lokasi yang sangat asri dan tenang agar dapat mendukung program penyembuhan.
2. Perwujudan konsep *Transition* pada Rehabilitasi *Aftercare* Wanita dapat terlihat dari program penyembuhan, penggunaan jenis material, warna, dan visualisasi furnitur hingga interior ruangan.

3. Material yang digunakan menggunakan material dengan nuansa alam seperti marmer, kayu, batu dan rotan. Hal ini bertujuan agar *user* dapat merasa rileks di dalam ruangan. Misalnya pada Gedung *Recovery II* dan Gedung *Residence*.
4. Seluruh penerapan warna pada interior didasarkan pada studi psikologi manusia terhadap warna.
5. Program penyembuhan yang cukup bervariasi dapat membantu pemulihan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pasien.

Selain perancangan interior, beberapa hal mengenai program pemulihan juga patut diperhatikan. Dibutuhkan berbagai variasi program pemulihan dalam setiap rehabilitasi dikarenakan kondisi setiap pasien berbeda-beda sehingga dengan adanya variasi program, pasien dapat melakukan pemulihan secara tepat sesuai dengan kondisi masing-masing. Selain itu, masyarakat dan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan bahu membahu dalam menolong para penyalahguna narkoba, bukan justru menghakimi dan menjauhi mereka. Masyarakat juga patut menanamkan pengetahuan mengenai dampak buruk obat terlarang kepada generasi muda sehingga generasi muda tidak terjerumus dalam narkoba.